



FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DUNIA: PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

DETERMINING FACTORS OF FIRM VALUE WORLD ISLAMIC BANKING: PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND DIVIDEND POLICY

Indah Nur Hikmatu Shoumi¹, Guntur Kusuma Wardana²

^{1,2}(Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

¹matsaumi04@gmail.com, ²guntur@uin-malang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Obyek penelitian yang digunakan adalah perbankan syariah dunia periode 2019-2022. Pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan adalah 188 bank syariah yang terdaftar Islamic Financial Service Board (IFSB). Pengambilan sampel penelitian dengan teknik purposive sampling dan 20 bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dikarenakan data yang digunakan merupakan gabungan dari dua jenis data, cross section dan times series. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan perbankan syariah sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sementara, secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan perbankan syariah.

Kata Kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, firm size and dividend policy on the value of Islamic banking companies. The research object used is world Islamic banking for the 2019-2022 period. This research is quantitative with a descriptive approach. The population used is 188 Islamic banks registered with the Islamic Financial Service Board (IFSB). Research sampling using purposive sampling technique and 20 Islamic banks that became research samples. Data analysis uses panel data regression analysis because the data used is a combination of two types of data, cross section and times series. The results showed that partially profitability and company size have a significant effect on the value of Islamic banking companies while dividend policy has no significant effect on company value. Meanwhile, simultaneously profitability, company size and dividend policy have a significant effect on the value of Islamic banking companies.

Keywords: Profitability; Company Size; Dividend Policy; Firm value

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah secara global diperkirakan terus melaju dari tahun 2021 sampai 2025, hal tersebut diketahui dari laporan *State of the Global Islamic Economy* yang dipublikasikan pada tahun 2022. Industri keuangan syariah tumbuh atau berkembang dari US\$3,6 triliun tahun 2021 sampai US\$4,9 triliun tahun 2025, di mana beriringan dengan adanya percepatan pada globalisasi (*SGIE Report*, 2022). Perkembangan industri keuangan syariah yang ada disebabkan karena industri tersebut dipercaya menjadi industri yang berperan penting dalam memulihkan ekonomi sebagai program pemerintah dunia. Perbankan syariah sebagai salah satu



industri keuangan syariah yang mempertahankan pertumbuhan dari tahun ke tahun secara global. Pernyataan tersebut diketahui dari laporan lembaga *Islamic Financial Service Board* (IFSB) tahun 2023 yang menyatakan bahwa pertumbuhan di industri keuangan syariah secara global mencapai tingkat 6,2% tahun-ke-tahun (*y-o-y*), di mana telah didominasi oleh segmen perbankan syariah.

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana yang berlandaskan prinsip-prinsip syari'ah (Sultoni & Basuki, 2020). Peningkatan bank syariah yang ada dapat dilihat dari jumlah bank syariah bertambah terus menerus dari tahun ke tahun. Terjadinya hal tersebut dikarenakan kepercayaan dan kesadaran masyarakat terkait bank syariah yang dapat bertahan di segala kondisi, seperti pandemi Covid-19. Buktinya, perbankan syariah secara global tetap mengalami peningkatan aset pada tahun 2020 sebesar US\$2,70 triliun dari US\$2,44 triliun tahun 2019 (SGIE Report, 2023). Dengan peningkatan yang ada, maka perbankan syariah harus meningkatkan nilai perusahaan guna menjadi sektor keuangan yang terus mendunia.

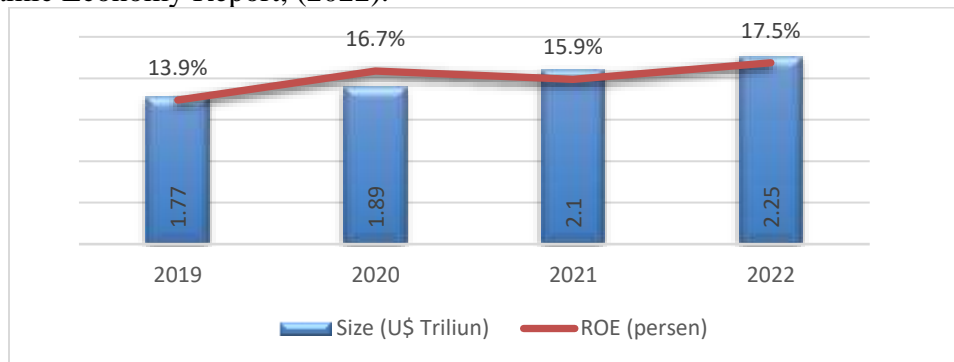
Nilai perusahaan penting bagi bank syariah karena dapat dijadikan tujuan utama untuk peningkatan modal perusahaan dari kegiatan investasi (Tanjung, 2023). Seiring tujuan utama bank syariah, nilai perusahaan juga sebagai informasi untuk investor dalam menilai perusahaan untuk memutuskan investasi. Dengan demikian, nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan dan menjadi indikator kemakmuran sang investor. Tingginya nilai perusahaan maka akan beriringan dengan peningkatan kemakmuran investor (Meganingrum, 2018). Sebaliknya, rendahnya nilai perusahaan pada bank syariah maka akan menurunnya kemakmuran investor. Nilai perusahaan dapat diindikasikan dengan rasio Price to Earning Ratio (PER), yang mana tingginya nilai PER sebagai tujuan perusahaan atau pencapaian yang harus dikejar. Selain itu, nilai perusahaan yang ditunjukkan PER tinggi dapat menunjukkan sebuah peluang perusahaan untuk tumbuh sangat baik, sehingga investor akan mempercayai dan akan berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Sudaryanti & Sahroni, 2016). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa hal diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

Profitabilitas dapat diartikan suatu gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang mana dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan pada periode tertentu (Masruroh & Wardana, 2022). Pada umumnya, nilai profitabilitas ini dijadikan investor untuk pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang sedang profitable (menguntungkan) akan memberikan sinyal positif pada investor. Keuntungan atau laba yang meningkat akan dianggap kinerja perusahaan sangat baik sehingga memiliki prospek baik kedepannya. Profitabilitas diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini. Alasan ROE dipilih, dikarenakan dapat menunjukkan kinerja perusahaan untuk mengejar keuntungan dengan cara mengelola ekuitas (Sudaryanti & Sahroni, 2016). ROE yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan akan meningkatkan harga saham perusahaan juga. Peningkatan harga yang ada dapat diartikan meningkatnya nilai perusahaan juga (Sulistiyo & Yuliana, 2019).

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Indikator penelitian dari ukuran perusahaan adalah total aset. Aset yang dimiliki perusahaan besar maka dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar dan sebaliknya. Besarnya ukuran perusahaan akan memberikan sinyal pada investor. Semakin besar

perusahaan akan dianggap memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan keuntungan dan kecilnya suatu perusahaan akan dianggap belum memiliki prospek ke depan dalam memperoleh laba (Munthe, 2023).

Nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan pada bank syariah secara global dari tahun 2019-2022 mengalami naik turun. Peningkatan dan penurunan dikarenakan terdapat beberapa kondisi yang tidak terduga seperti pandemi Covid-19 dan perang Rusia-Ukraina. Berikut grafik nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan secara global yang diambil dari laporan State of the Global Islamic Economy Report, (2022).



Gambar 1

Grafik ROE dan SIZE (aset) yang dimiliki Perbankan Syariah dunia

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Pada Gambar 1 dapat diketahui tahun 2020 mengalami penurunan pada profitabilitas akan tetapi pada tahun 2021 dan 2022 bank syariah di dunia dapat bangkit kembali, artinya bank syariah dapat bertahan dalam segala kondisi yang terburuk. Untuk aset perusahaan bank syariah mengalami penurunan di tahun 2021 akan tetapi mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022. Menurunnya aset perbankan syariah dikarenakan aset yang ada digunakan modal perbankan syariah untuk bangkit dan melakukan berbagai inovasi seperti sistem digitalisasi yang diterapkan di negara Kuwait khususnya bank Kuwait Finance House (KFH).

Selain kedua variabel tersebut, kebijakan dividen sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan terkait besarnya laba bersih setelah pajak yang dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen dan sebagian lagi ditahan dalam bentuk laba ditahan guna reinvestasi (Pratama & Nurhayati, 2020). Yang dimaksud dividen adalah upah atau pengembalian yang akan diterima pemegang saham atas investasinya, di mana diberikan setelah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen ini penting dan akan memengaruhi investor, disebabkan sebagai alasan investor dalam memutuskan untuk investasi. Pada umumnya investor lebih berminat pada perusahaan yang memberikan dividen yang besar. Dengan demikian, dampak yang diperoleh dari kebijakan dividen untuk perusahaan sangat besar (Mayogi & Fidiana, 2016). Kebijakan dividen diukur dengan rasio Dividen Payout Ratio (DPR), yang mana dengan cara membagi dividen yang diterima investor dengan laba bersih setelah pajak oleh perusahaan.



Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan menggunakan obyek penelitian pada bank syariah di dunia pada periode 2019-2022. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan agar memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait tentang dampak atau pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah dunia.

METODOLOGI

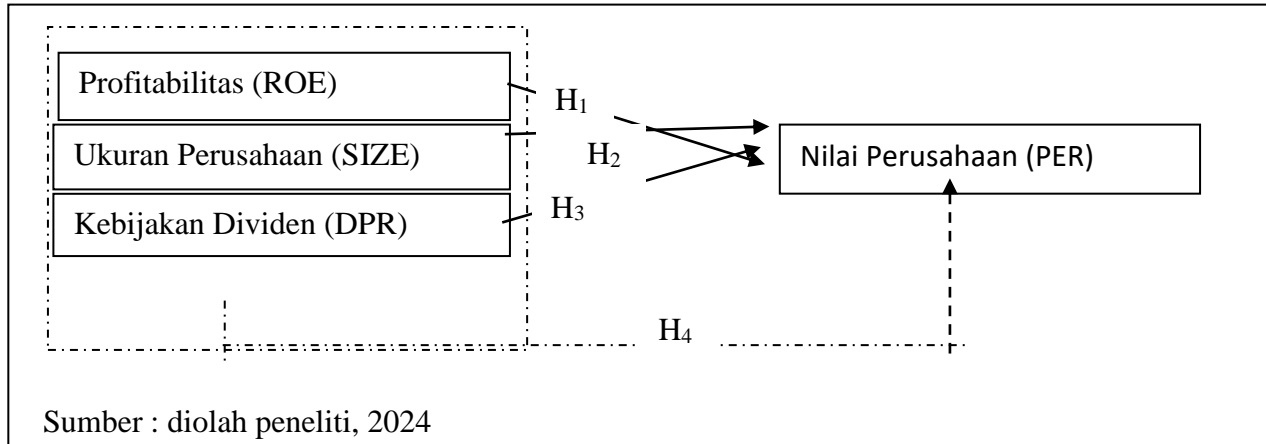
Dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif atau berdasarkan angka dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data dari penelitian ini adalah laporan keuangan bank syariah di dunia dari tahun 2019-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan sumber sekunder atau dilakukan observasi tidak langsung di website masing-masing bank syariah. Populasi penelitian sebesar 188 bank syariah di dunia yang menjadi anggota *Islamic Financial Services Board (IFSB)*, melalui tautan <https://www.ifsb.org/>. Adapun yang menjadi sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*, dimana terdapat beberapa kriteria. Berikut ini kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Bank syariah yang telah terdaftar menjadi bagian dari anggota *Islamic Financial Services Board (IFSB)*
2. Bank syariah yang masuk ranking 100 bank syariah terbesar di dunia menurut *GBO International Financial Services* tahun 2022
3. Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan di tahun 2019-2022 dan membagikan dividen kepada investor

Dari ketiga kriteria di atas, terdapat 20 bank syariah di dunia yang masuk sebagai sampel penelitian. Yang menjadi sampel penelitian merupakan bank syariah yang tersebar di 11 negara, antara lain : Bahrain (Al Salam Bank dan Bahrain Islamic Bank), Egypt (Al Baraka Bank dan Faisal Islamic Bank), Indonesia (Bank BTPN Syariah), Jordan (Islamic International Arab Bank dan Jordan Islamic Bank), Kuwait (Boubyan Bank dan Kuwait Finance House), Malaysia (Bank Islam Malaysia Berhad dan RHB Islamic Bank), Nigeria (Jaiz Bank), Oman (Bank Nizwa), Qatar (Masraf Al Rayan, Qatar Islamic Bank dan Qatar International Islamic Bank), Saudi Arabia (Bank Al Jazira dan Al Rajhi Bank), Unit Emirat Arab (Dubai Islamic Bank dan Abu Dhabi Islamic)

Pada penelitian ini terdapat hipotesis penelitian yang mana bertujuan untuk praduga sementara peneliti terhadap hal yang akan diteliti. Di bawah ini kerangka penelitian yang dapat disajikan berikut:

Gambar 2
Kerangka Penelitian



Sumber : diolah peneliti, 2024

Hipotesis Penelitian

Dari gambar 2, dapat diketahui hipotesis yang ada penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H₄ : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Definisi Operasional Variabel

Di bawah ini ada 2 jenis variabel yang ada dalam penelitian, antara lain:

1. Variabel Independen (X)

Jenis variabel ini dapat didefinisikan sebagai variabel yang menentukan perubahan tertentu pada variabel dependen atau variabel terikat, di mana letak variabel bebas pada posisi lepas dari pengaruh atau dampak dari variabel dependen (Sugiyono, 2017). Yang akan menjadi variabel independen dalam penelitian adalah profitabilitas (X₁), ukuran perusahaan (X₂), dan kebijakan dividen (X₃)

1. Profitabilitas menggunakan perhitungan rasio Return on Equity (ROE). Rasio ROE sebagai salah satu jenis rasio dari profitabilitas yang bertujuan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas (Martono, 2019).

$$ROE = \frac{\text{Return}}{\text{Equity}}$$

2. Ukuran perusahaan menggunakan indikator total aset. Perusahaan yang memiliki aset besar akan cenderung memiliki sumber permodalan atau dana yang cukup besar dibandingkan aset kecil (Wardana & Noer Aisyah Barlian, 2022). Dengan demikian indikator ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah total aset.

$$SIZE = LN(\text{Total Assets})$$



3. Kebijakan dividen dalam penelitian digunakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR). DPR sebagai rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya pembagian dividen pada investor dengan cara membagi dividen dibagi laba per saham (Setiawan & Riduwan, 2015).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Jenis variabel ini menjadi lawan dari variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat sebagai variabel menjadi akibat karena terdapat variabel bebas yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2017). Yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y).

Nilai perusahaan menggunakan rasio Price Earning Ratio (PER), yang mana ditujukan untuk membandingkan harga saham di pasar dengan pendapatan yang diterima perusahaan (Heryatno, 2019).

$$PER = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Analisis Data

Data panel menjadi jenis data yang digunakan penelitian sehingga metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Perangkat lunak Eviews 13 sebagai alat analisis. Di bawah ini persamaan regresi data panel penelitian, sebagai berikut:

1. Persamaan regresi data panel

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan (PER)
- α = Bilangan konstanta (*intercept*)
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi dari variabel independen
- i = data perusahaan (perbankan syariah)
- t = data periode waktu (2019-2022)
- ε = *error term*

Proses pengolahan data dari analisis regresi data panel terdapat beberapa tahapan. Pertama, melakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada tahapan ini perlu ada dalam memilih model terbaik yang dipilih dari persamaan regresi yang diuji. Dalam pemilihan model terbaik ada tiga pengujian diantaranya uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

1. Uji Chow (Uji *likelihood*)

Pengujian pertama ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dalam menentukan model terbaik antara model FEM dan CEM. Apabila hasil dari *probability* < 5%, maka hipotesis nol atau model CEM (*Common Effect Model*) ditolak. Sehingga model FEM (*Fixed Effect Model*) yang terpilih (H_1 diterima) (Ghozali & Ratmono, 2017).



2. Uji *Hausman*

Pengujian kedua ini dilakukan guna menguji model terbaik antara model FEM dan REM dalam mengestimasi data panel. Apabila *probability* < 5%, maka model REM (*Random Effect Model*) ditolak. Maka model FEM (H_1 diterima).

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Pengujian yang ketiga ini digunakan untuk menentukan model terbaik antara antara model CEM dan REM. Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *chow* dan uji *hausman* telah terpilih model *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai *probability* < 5%, maka REM ditolak atau model CEM yang terpilih.

Setelah dilakukan pengujian, maka yang dilakukan tahapan yang kedua adalah uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan model. Data dalam penelitian harus lolos dari pengujian asumsi klasik sehingga dapat dikatakan layak dan memenuhi syarat Model regresi dikatakan layak ketika terpenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) (Ghozali, 2021). Tahapan terakhir adalah uji kelayakan model, yang mana dilakukan untuk menguji atau menilai model regresi yang telah terbentuk dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Terdapat dua cara dalam uji kelayakan model, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (Sakti, 2018). Dalam pengujian hipotesis ini akan menguji signifikansi koefisien regresi, di mana dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel atau dengan nilai probabilitas signifikansi. Sedangkan koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Panel Data

Berikut tabel teknik estimasi model dengan data panel yang digunakan untuk menentukan model regresi dalam penelitian ini

**Tabel 1, Pengujian Data Panel**

<i>No.</i>	<i>Jenis Pengujian</i>	<i>Hasil</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Model yang terpilih</i>
1	Uji Chow	0,0000	Prob kurang dari tingkat signifikansi (0,05)	FEM
2	Uji Hausman	0,2128	Prob kurang dari tingkat signifikansi (0,05)	REM
3	Uji LM	-	-	-

Sumber: diolah peneliti, 2024

Pada penelitian ini, tidak perlu dilakukan pengujian LM dikarenakan model yang terpilih pada pengujian pertama adalah FEM dan uji kedua yang terpilih adalah REM. Dari tabel diatas model yang terpilih dari data panel penelitian ini adalah model REM (*Random Effect Model*).

Asumsi Klasik

Tahapan selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri 4 pengujian yang dilakukan dalam penelitian yaitu uji uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Tujuan dalam melakukan uji asumsi klasik agar mengetahui kelayakan model Random Effect Model dapat memenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) (Sakti, 2018).

1. Normalitas

Tabel 2, Uji Normalitas

<i>No.</i>	<i>Test</i>	<i>Result</i>
1	Jarque-Bera	1,961513
2	Probability	0,375027

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 2i, nilai probability jarque-bera lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dapat berdistribusi normal.

2. Multikolinearitas

Nilai yang dapat dilihat dari uji multikolinearitas adalah Variance Inflation Factor (VIF). Ketika nilai VIF kurang dari 10 maka H0 atau hipotesis nol dapat diterima sehingga multikolinearitas tidak terjadi. Jika sebaliknya, nilai VIF lebih dari 10 aka hipotesis nol ditolak atau dapat dikatakan data terjadi multikolinearitas.

Tabel 3, Uji Multikolinearitas

<i>No.</i>	<i>Variable</i>	<i>VIF</i>
1	ROE	1.966667
2	SIZE	1.855309
3	DPR	1.096353

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian yang ditampilkan tabel diatas, disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang linier antar variabel independen.



3. Autokorelasi

Dalam penelitian dilakukan uji LM, di mana penentuan hasilnya dengan melihat *probability chi-square*. Apabila nilai Prob < 0,05 artinya terdapat autokorelasi dalam residual akan tetapi nilai prob > 0,05 maka tidak ada autokorelasi dalam residual.

Tabel 4, Uji Autokorelasi .

<i>No.</i>	<i>Value</i>	<i>Result</i>
1	Prob. Chi-square	0,2731

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari hasil diatas, data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

4. Heterokedastisitas

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Breusch Pagan*. Untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas suatu model, Apabila nilai probabilitas signifikasinya kurang dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya jika Nilai probabilitas signifikasinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastiitas atau terjadi homokedastisitas.

Tabel 5, Uji Heterokedastisitas

<i>No.</i>	<i>Value</i>	<i>Result</i>
1	Prob. Chi-square	0,9534

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Karena hasil dari pengujian lebih dari 0,05 maka data penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Tahapan berikutnya adalah menguji atau menilai apakah model regresi yang telah terbentuk dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Uji kelayakan model digunakan dengan dua cara, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji F Test

Tabel 6, Uji Simultan (F-test)

<i>F-statistic</i>	<i>Prob(Fstatistic)</i>
251.5736	0.000000

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Karena nilai prob f statistik lebih rendah dari tingkat signifikansi (0,05), artinya H₀ dapat diterima. Maka, didapatkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.



2. T-Test

Tabel 7, Uji Parsial (T-Test)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	24.33687	2.626102	9.267299	0.0000
X1	-1.704880	0.120619	-14.13443	0.0000
X2	-0.002519	0.000883	-2.853312	0.0056
X3	-0.403592	1.082296	-0.372903	0.7103

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Regression Model Equations

$$Y = 24.33687 - 1.704880X_1 - 0,002519X_2 - 0,403592X_3$$

Koefisien Determinasi

Tabel 8, Uji Koefisien Determinasi

Indicator	
R-squared	0.908513

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari hasil yang didapat dari penelitian ini, menyimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan yakni sebesar 90,8%. Adapun sisanya sebesar 9,2% yang dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah

Dari tabel 7, nilai probabilitas pada variabel profitabilitas (X_1) adalah sebesar 0,0000. Artinya nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.

Profitabilitas menjadi salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan (Sudana, 2011). Tingginya profitabilitas yang didapat perusahaan akan memberikan sinyal atau respon yang positif terhadap investor. Pemegang saham atau investor akan tertarik dan akan menaruh kepercayaan dikarenakan dipercaya perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dengan demikian, investor akan menginvestasikan modalnya dan berdampak pada meningkatnya harga saham, yang mana akan beriringan dengan nilai perusahaan juga.

Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan teori agensi. Teori agensi ini menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka akan berkurang permasalahan pada para agensi (*agency problem*) karena kedua pihak agen dan principal akan melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang diharapkannya (Oktoby et al., 2022). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Fitriyah & Wardana, (2023), Sukendri & Aryawati, (2021), Pratama & Nurhayati, (2020), Tanjung, (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara parsial di tabel 7 pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PER) menyajikan nilai probabilitas sebesar 0,0056 atau kurang



dari 0,05. Dengan hal ini, maka H_0 ditolak atau hipotesis ketiga dapat diterima. Maka, dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.

Ukuran perusahaan dapat diproyeksikan dengan total aset, yang mana akan berpengaruh pada praktik tata kelola suatu perusahaan (Qulyubi et al., 2023). Besarnya suatu aset perusahaan akan cenderung lebih memerhatikan tata kelola perusahaan daripada perusahaan yang asetnya kecil. Dengan demikian akan memberikan respon positif pada pemegang saham (investor) dan pastinya akan meningkatkan nilai perusahaan juga. Selain tata kelola, skala perusahaan berpengaruh pada kemudahan dalam mendapatkan sumber pendanaan (Anggraini & Tjahjono, 2019). Perusahaan besar akan lebih menarik perhatian atau minat investor untuk berinvestasi dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, minat investor yang meningkat untuk berinvestasi maka akan berbanding lurus dengan nilai atau citra perusahaan.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan konsep teori sinyal, di mana besarnya aset perusahaan akan menjamin kemakmuran daripada perusahaan kecil. Maka, investor akan mendapatkan sinyal positif dari perusahaan dalam berinvestasi. Investor percaya bahwa perusahaan akan lebih mendapat keuntungan yang besar daripada perusahaan kecil dikarenakan nominal modal atau aset yang dimiliki. Dengan itu, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada kepercayaan investor dan sejalan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreini & Oktaviana, (2020), Rohmah et al., (2019), dan Anggraini & Tjahjono, (2019), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah

Berlandaskan hasil uji hipotesis secara parsial di tabel 7 pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PER) menyajikan nilai probabilitas sebesar 0,07103 atau kurang dari 0,05. Dengan hal ini, maka H_0 ditolak atau hipotesis ketiga dapat diterima. Maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.

Kebijakan dividen dapat diartikan bahwa keputusan suatu perusahaan terkait dengan pembagian keuntungan yang dibagikan pada investor berupa dividen atau diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan (Agustino & Dewi, 2019). Pada umumnya, investor banyak yang melihat kebijakan dividen suatu perusahaan dikarenakan dapat sebagai pertimbangan dalam investasi. Akan tetapi, saat ini pemegang saham tidak memperhatikan kebijakan dividen lagi. Sebagian investor telah mengganti orientasi dari pendapatan dividen dengan *capital gain*. Alasannya karena *capital gain* dapat diperoleh dengan jangka waktu yang lebih cepat daripada dividen perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, yang mana sesuai dengan hasil penelitian ini.

Pada hasil penelitian ini juga didukung teori Modigliani-Miller, yang menyatakan bahwa besarnya proporsi dividen yang dibagikan investor tidak berhubungan dengan nilai suatu perusahaan. Selain itu, hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh & Amalia, (2020), Wibowo & Aisjah, (2013), Rimawan et al., (2023), dan Anisa et al., (2021) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat tiga kesimpulan yang dapat disimpulkan penelitian ini. Pertama, Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Kedua, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Terakhir, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Ditemukan data dari perusahaan perbankan syariah di dunia banyak yang mengalami penurunan dalam segala aspek khususnya pada profitabilitas dan ukuran perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2019-2022 terjadi Pandemi Covid-19 dan perang Rusia-Ukraina sehingga berdampak pada keuangan global dan akan berimbas pada perusahaan perbankan syariah.

Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang mana dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih menggunakan sektor perbankan syariah saja dan jumlah periode penelitian ini dapat diperpanjang. Disarankan untuk peneliti berikutnya, menggunakan sektor lain sehingga obyek penelitian dapat diperluas dan mendapatkan penemuan-penemuan baru. Kedua, terbatasnya variabel bebas yang digunakan penelitian dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain yang memengaruhi dari nilai perusahaan seperti *leverage*.

REFERENSI

- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Anggraini, S., & Tjahjono, A. (2019). Pengaruh Informasi Fundamental Pada Nilai Intrinsik Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 27(1), 92–107. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i1.99>
- Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2020). *FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020*. 8(2).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Fitriyah, V. N., & Wardana, G. K. (2023). *Determinants of Islamic banks' firm value: empirical evidence from IFSB member countries*. 5(1).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)* (Edisi 2).
- Heryatno, R. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitability Dan Firm Size Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Lq-45 Periode 2011 – 2013. *JURNAL SeMaRaK*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/smk.v2i1.2670>
- Martono, M. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 123–130. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3509>
- Masruroh, S. A., & Wardana, G. K. (2022). The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(06), 1594–1603. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i6-11>
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–18.
- MEGANINGRUM, N. (2018). *PENGARUH TAX AVOIDANCE, BIAYA AGENSI, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.
- MUNTHE, T. G. (2023). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021*.
- Oktoby, S., Abdillah, S., & Jalil, F. Y. (2022). *Implication on Firm Value in Indonesian Banking*. 15(November), 251–262. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.29123>
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 647–659.
- Qulyubi, A., Suprayitno, E., Asnawi, N., Segaf, & ... (2023). Effect of Company Size Ownership Concentration Auditor Reputation Board of Commissioners and Risk Management Committee on Disclosure of Enterprise Risk Management. ... *of Management*, 13(3). <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1495>
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., & Pratiwi, A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jesya*, 6(1), 1029–1041. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1071>
- Rohmah, J., Askandar, N. S., & Malikhah, A. (2019). *ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA MAQASHID SYARIAH INDEX TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017)* *Jazilatur*. 08(05), 44–55.
- Sakti, I. (2018). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL*. UNIVERSITAS ESA UNGGU.
- State of the Global Islamic Economy Report. (2022). State of the Global Islamic Economy Report. *DinarStandard*, 1–40. <https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>



- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. (Edisi 2). Penerbit Erlangga.
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2016). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price Earning Ratio (Per) (Studi Empiris Pada Pt. Holcim Indonesia Tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 40–47. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (cetakan ke). Penerbit Alfabeta.
- Sukendri, N., & Aryawati, N. P. A. (2021). *FIRM VALUE PERFORMANCE : PROFITABILITY PERSPECTIVE AND CAPITAL STRUCTURE AT STATE- OWNED BANK*. 6(1), 140–150. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.110>
- Sulistiyono, F., & Yuliana, I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)*. 8(2), 238–255.
- Sul-toni, H., & Basuki, A. (2020). Bank syariah di dunia internasional. *Jurnal Eksyar*, 07(02), 35–51.
- Tanjung, D. A. A. (2023). Analisis Pengaruh Modal, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah 2016-2021). *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Wardana, G. K., & Noer Aisyah Barlian. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>
- Wibowo, R., & Aisjah, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–14.